

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi oleh minimnya kajian yang secara spesifik menyoroti penerapan teknik lobi, negosiasi, dan komunikasi antarbudaya dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya pada program pemberdayaan masyarakat di desa wisata maupun sektor serupa. PT Tirta Investama (AQUA) dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang telah menjalankan program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prinsip *Community Empowerment*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana teknik lobi, strategi negosiasi, dan komunikasi antarbudaya diimplementasikan dalam program CSR PT Tirta Investama di Kampung Adat Banceuy. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara mendalam dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang mempertimbangkan dinamika sosial dan budaya lokal mampu mereduksi sikap skeptis masyarakat, serta mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dan terbuka. Perencanaan program dilakukan secara partisipatif melalui *focus group discussion* (FGD) dan pertemuan informal di luar agenda resmi program. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya proses internalisasi pemahaman masyarakat terhadap program CSR perusahaan dalam mendorong partisipasi aktif, memperkuat keharmonisan relasi, serta menjamin keberlanjutan program.

Kata Kunci: Kampung Adat Banceuy, Komunikasi Antarbudaya, Lobi dan Negosiasi, PT. Tirta Investama, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.